

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa adalah pelajar di perguruan tinggi yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Salah satu kewajiban mereka adalah mengikuti perkuliahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa di perguruan tinggi selalu memiliki tugas dan tanggung jawab baik di bidang akademik maupun non-akademik. Tugas akademik mahasiswa mencakup kewajiban untuk menyelesaikan semua tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen (Zahri et al., 2017). Namun, kenyataannya, tidak semua mahasiswa mampu menyelesaikan tugas perkuliahan dengan benar dan tepat waktu, terutama dalam bidang akademik. Beberapa mahasiswa sering terlambat atau menunda-nunda mengumpulkan tugas, termasuk dalam menyelesaikan tugas akhir seperti skripsi. Penundaan dalam menyelesaikan tugas ini dikenal sebagai prokrastinasi akademik.

Menurut Atmoko (2014), prokrastinasi adalah tindakan yang tidak produktif dengan menunda-nunda tugas hingga menimbulkan ketidaknyamanan. Prokrastinasi akademik memiliki dampak negatif bagi mahasiswa, seperti banyaknya waktu yang terbuang tanpa menghasilkan sesuatu yang berguna (Damri et al., 2017). Kecemasan terhadap tugas dapat menyebabkan mahasiswa menjadi seorang prokrastinator, yaitu seseorang yang menunda-nunda pekerjaan dalam kegiatan akademik, terutama dalam penulisan skripsi. Terdapat beberapa faktor yang memicu terjadinya prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Kondisi fisik, psikologis, lingkungan, dan keluarga bisa menjadi penyebab seorang mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik (Asmid & Karneli, 2022).

Dalam perspektif Islam, para penganutnya sangat dilarang untuk menunda-nunda pekerjaan yang seharusnya bisa dilakukan segera. Hal ini sejalan dengan hadis Rasulullah SAW yang berbunyi:

وَفَرِّكَ قَبْلَ غِنَاكَ وَ سَقَمِكَ قَبْلَ صِحَّتِكَ وَ هَرَمَكَ قَبْلَ شَبَابِكَ : خَمْسٌ قَبْلَ خَمْسًا إغْتَنِمْ
مَوْتِكَ قَبْلَ حَيَاتِكَ وَ شَعْلَكَ قَبْلَ فَرَاعِكَ

"Manfaatkan lima perkara sebelum datang lima perkara lainnya; masa mudamu sebelum masa tuamu, masa hidupmu sebelum kematianmu, waktu luangmu sebelum kesibukanmu, waktu sehatmu sebelum sakitmu, dan waktu kayamu sebelum miskinmu." (HR Hakim).

Hadis Rasulullah SAW di atas mengandung pesan kepada umatnya untuk tidak menunda pekerjaan. Menunda pekerjaan bisa menjadi awal timbulnya berbagai masalah, terutama jika pekerjaan tersebut merupakan kebaikan atau sesuatu yang sangat penting. Dalam hadis lain, Rasulullah SAW bersabda:

بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ فِتْنًا كَقَطْعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا أَوْ يُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ
كَافِرًا ابْيَاضًا يُعْرَضُونَ لِضِمْنِ الدُّنْيَا

"Bersegeralah melakukan amal-amal shalih, karena akan datang bencana yang seperti malam yang gelap gulita. Ada seseorang yang pada pagi hari beriman tetapi pada sore hari ia kafir, atau pada sore hari beriman tetapi pada pagi hari ia kafir; ia rela menukar agamanya dengan satu kesenangan dunia." (HR Muslim).

Dukungan sosial sangat penting bagi setiap individu dan perlu diperoleh dari lingkungan sosial, seperti keluarga, teman sebaya, pasangan hidup, dan orang lain yang memiliki hubungan dengan individu tersebut. Dukungan ini diberikan kepada individu yang membutuhkan bantuan dalam menghadapi masalah atau kendala dalam kehidupan sehari-hari.

Umumnya, mahasiswa yang sedang menyusun skripsi akan mengalami beberapa gejala stres ringan. stres ini dapat muncul akibat kesulitan dalam menyelesaikan tugas penyusunan skripsi. Kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi oleh mahasiswa meliputi mencari judul skripsi, merumuskan masalah, hingga mencari literatur yang relevan dengan topik skripsi.

Selain itu, penelitian oleh Ellis dan Knaus (2000) di Amerika menemukan bahwa 90% mahasiswa melakukan penundaan atau prokrastinasi pada awal atau penyelesaian tugas, dan 70% mahasiswa sering melakukan prokrastinasi. Sementara itu, menurut Burka dan Yuen (2008), mahasiswa sering mengalami masalah serius

dengan penundaan, yang biasanya terkait dengan sifat seperti malas, tidak disiplin, atau tidak tahu cara mengatur waktu. Penundaan ini diduga terlibat dalam perilaku lalai karena berbagai alasan (Lubis, 2018).

Ketika seorang mahasiswa tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik dan sering menunda dengan melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat, maka waktunya akan terbuang sia-sia. Akibatnya, tugas-tugas menjadi terbengkalai dan penyelesaiannya tidak maksimal, sehingga berpotensi mengakibatkan kegagalan atau menghambat mahasiswa dalam meraih kesuksesan.

Berdasarkan survei singkat yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa dari 10 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar cenderung menunda-nunda dalam mengerjakan tugas kuliah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Faktor ini menjadi alasan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa
2. Mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan terkait dengan konseling islam tentang yang berkaitan dengan dukungan sosial dan prokrastinasi akademik.

Adapun secara praktis, penelitian ini akan bermanfaat bagi mahasiswa agar memahami dukungan sosial dan tidak melakukan prokrastinasi, membantu dosen agar mengetahui penyebab mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik serta membantu Universitas Muhamadiyah Yogyakarta dalam pengambilan kebijakan dalam suatu pembelajaran akademik di kampus.